

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

- 5.1.1 Hasil pengkajian keperawatan yang dilakukan pada tanggal 9 Desember 2023, pasien bernama An.NA berusia 4 tahun dibawa orang tuanya mengeluhkan demam dengan suhu 38,5 C, tampak batuk berdahak , mengalami demam selama 2 hari, nafsu makan menurun, Orang tua mengatakan bahwa pada tanggal 8 Desember anak dibawa ke poliklinik anak untuk rawat jalan tapi setelah diperiksa oleh dokter, An NA disarankan untuk rawat inap.
- 5.1.2 Diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien adalah bersihan jalan nafas tidak efektif b/d sekresi yang tertahan, pola nafas tidak efektif b/d hambatan upaya nafas, hipertermia b/d proses penyakit, dan defisit nutrisi b/d keengganan untuk makan.
- 5.1.3 Perencanaan keperawatan yang akan diberikan kepada An.NA disusun yaitu manajemen jalan nafas (I.01011) melibatkan serangkaian langkah penting untuk memastikan pernafasan pasien terjaga dengan baik, manajemen jalan nafas (L01011), regulasi temperatur (I.14578), dan manajemen nutrisi (I.03119) yang merupakan aspek penting dalam perawatan pasien untuk memastikan kecukupan asupan nutrisi yang dibutuhkan.
- 5.1.4 Implementasi keperawatan mandiri unggulan yang diberikan kepada An.A adalah manajemen jalan nafas, manajemen pola nafas, regulasi temperatur, serta manajemen nutrisi.
- 5.1.5 Evaluasi yang dilakukan penulis pada An.NA adalah berdasarkan observasi secara langsung yang dilakukan kepada pasien selama

penerapan implementasi intervensi keperawatan mandiri unggulan. Evaluasi terakhir didapatkan terlihat adanya penurunan retraksi pada dinding dada, serta kemampuan pasien untuk mengeluarkan dahak. Meskipun batuk masih terjadi, pasien tampak lebih nyaman. Pola nafas pasien juga terlihat menjadi lebih teratur, dan terdapat penurunan suara ronki.

5.1.6 Hasil asuhan keperawatan dengan penerapan nebulisasi dan fisioterapi dada pada pasien sudah mengatasi bersihan jalan nafas dan pola nafas yang tidak efektif. Pada hari perawatan ke 6 An.NA sudah diizinkan Rawat jalan dari dokter penanggung jawab.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Rumah Sakit**

Saran untuk pelayanan kesehatan bagi rumah sakit yaitu Rumah Sakit dapat menyusun Standar Operasional Prosedur tentang nebulasi dan fisioterapi dada termasuk langkah dan frekuensi pemberian intervensinya.

### **5.2.2 Perawat**

Saran untuk perawat adalah diharapkan dapat mengaplikasikan intervensi hasil penelitian ini untuk pasien pneumonia anak.

### **5.2.3 Pasien dan keluarga**

Keluarga dapat meningkatkan pengetahuan dan kemandirian dalam merawat dan proses pemulihan pada pasien pneumonia anak.

### **5.2.4 Institusi Pendidikan**

Saran untuk institusi kesehatan yaitu dapat mengembangkan intervensi untuk mengatasi masalah bersihan jalan nafas.